**TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Oleh : Chelsea Jasmine\_06040121098**

**ABSTRAK**

Merancang suatu pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk dapat merumuskantujuan pembelajaran secara jelas dan tegas, sehingga proses pembelajaranterorganisasi secara sistematis dengan baik sehingga apa yang terkandung dalamtujuan pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan. Perumusan tujuanpembelajaran tidak boleh keluar dari prosedur, harus didasarkan pada standarkompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang telahditentukan. Ada prosedur dalam menyiapkan tujuan pembelajaran, yaitu (1)audiens; (2) Behaviour; (3) Condition; (4) Degree.

**Kata kunci: kebangkitan, tujuan pembelajaran, pendidikan Islam.**

**PEMBAHASAN**

1. Pengertian Tujuan Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esesnsial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasidan menciptakan lingkungannya. Dalam etiknya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yangpantas dalam segala perbuatan.

Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
2. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
3. Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
4. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Dikatakan bahwa adanya tujuan pembelajaran menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih terarah, lebih efisien dan lebih maksimal. Menurut Benyamin S. Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah B. Uno di dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pembelajaran, bahwa tujuan pembelajaran bisa diklasifikasi menjadi tiga bagian wilayah,yaitu (1) wilayah kognitif, (2) afektif, (3) Psikomotorik.

1. **TARGET TUJUAN PEMBELAJARAN PAI**

Secara umum tujuan pendidikan Agama Islam yang diharapkan ialah mampu mencetak para intelektual yang beriman dan bertaqwa sehingga mampu menjalankan syariat Islam sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan sunnah. Selain itu tujuan yang dicapai ialah mampu menjadikan peserta didik memiliki akhlak, budi pekerti yang mulia sesuai norma-norma yang ada di masyarakat. Sehingga dari pembelajaran Agama Islam mengarahkan peserta didik untuk memiliki sifat religiusitas serta nasionalisme, berguna bagi agama dan bangsanya.

Keberhasilan pada pendidikan Agama Islam tentu akan bisa diukur dengan evaluasi-evalusi yang dilakukan oleh sekolah, namun akan berbeda ketika pendidikan karakter dilakukan tolak ukur keberhasilannya bukan dilihat dari nilai atau bisa dikatakan tidak bisa diukur dengan nilai, akan tetapi tingkat keberhasialannya akan dilihat dari output kepribadian setiap peserta didik, dalam kehidupannya di masyarakat. Bukan hanya intelektualnya yang bagus tapi, dalam pendidikan karakter masyarakatlah yang akan menilai bagaimana perilakunya sehari-hari, paling tidak lingkup kecilnya ialah keluargannya sendiri.

1. PROSES PENYUSUNAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI

Dalam menyusun tujuan pembelajaran setidaknya ada empat faktor yang perlu diperhatikan menurut Hamzah B. Uno Sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

1. Audiens

Prosedur yang pertama adalah audiens yaitu salah satu awal prosedur penyusunan tujuan pembelajaran terpenting ialah adanaya audiens dalam hal ini jika peserta didik bisa jadi murid ataupun dalam dunia perkuliahan ialah mahasiswa.

1. Behaviour

Kedua dalam penyusunan tujuan pembelajaran tahapan ini perlu, karena agar mengetahui sejauh mana perubahan yang telah dilakukan peserta didik dalam tahapan pembelajaran. Hal ini sangat penting sebagai tolak ukur nantinya serta evalusi dalam tujuan pembelajaran. Contoh: adanya evalusi di sekolah adalah salah satu tahapan agar pendidik mengetahui batas kemampuan siswa.

1. Condition

Condition atau kondisi juga bagian yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kondisi ini bisa dirancangkan sebelum pembelajaran dilakukan, namun kadang kala ada hal yang tidak diharapkan terjadi, maka seorang pendidik harus mampu mengatasi kondisi ini. Contoh: dosen bisa mengajar dalam keadaan apapun baik tidak ada lcd, mati lampu, pendidik akan siap setip waktu. Pendidik juga perlu memperhatikan setiap peserta didiknya dalam pengajarannya apa saja yang sudah ditangkap peserta didik misalnya: dengan diskusi.

1. Degree Proses yang juga tidak terlepas pentingnya adanya batasan minimum yang harus dicapai peserta didik, sehingga hal ini perlu diukur dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Langkah-langkah yang ada pada bagian atas tadi sering dikenal dengan pormasi ABCD, setidaknya membantu para guru ataupun dosen untuk mengingatnya sehingga dapat dengan mudah menerapkannya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Selain itu sebenarnya masih banyak teori ataupun langkah-langkah yang dikemukakan para ahli, jika kita coba mencari kemudian membaca akan banyak sekali macam ragam teori yang dikemukakan para ahli tersebut. Teori merekapun tentu memiliki corak dan kelebihannya masing-masing, sama halnya yang kami kemukakan pada paper ini, ini adalah sebagian kecil teori dari banyaknya teori para ahli.